



EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA KONSTRUKSI RUMAH TINGGAL

(Studi Kasus Perumahan Kalisapu Permai)

Oktavian Ashab Alkahfi

oktavian.ashab@gmail.com

Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

Yulia Feriska

yuliaferiska1@gmail.com

Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

Moh. Tolani

uj_pesdm@gmail.com

Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

Korespondensi penulis: *oktavian.ashab@gmail.com*

Abstract. Occupational Safety and Health (OHS) is one of the programs that must be implemented in accordance with standard operating procedures (SOP) during construction development in order to protect workers from work accidents that can interfere with workers' activities. Kalisapu permai housing construction needs to be analyzed regarding K3 in order to find out how the implementation of the occupational safety and health (K3) program is adequate, the relationship of variables that can affect K3 to the implementation of the K3 program in the housing construction, and what variables are very influential in the construction. The method used is descriptive hypothesis, multiple regression analysis, multiple correlation analysis, relative contribution. The results of this test show that the implementation of the occupational safety and health (K3) program in kalisapu permai housing construction is classified as good. The relationship between variables that can affect K3 can be made in the equation $Y = 5.732 + 0.05 X_1 + 0.11 X_2 + 0.46 X_3$, with variables X_1 Management Policy, X_2 machinery and work equipment. X_3 personal protective equipment shows that the implementation of OHS (Y) can be influenced by these three variables. The magnitude of the variable influence obtained from the F test with a correlation value of 0.66 indicates a strong relationship with a coefficient of determination of 44.44%. While the most influential variable is personal protective equipment with a value of 60.02% obtained from the calculation of relative contribution.

Keywords: OHS, SOP, regression and multiple correlation, relative contribution.

Abstrak. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu program yang harus diterapkan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) pada saat pembangunan konstruksi guna memproteksi pekerja dari kecelakaan kerja yang mengganggu aktifitas pekerja. Konstruksi perumahan kalisapu permai perlu di analisis mengenai K3 guna mengetahui bagaimana Implementasi program keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sudah memadai, keterkaitan variabel yang dapat mempengaruhi K3 terhadap implementasi program K3 pada konstruksi perumahan tersebut, serta variabel apakah yang sangat berpengaruh terhadap konstruksi tersebut. Metode yang digunakan antara lain hipotesis deskriptif, analisis regresi ganda, analisis korelasi ganda, sumbangan relatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) pada konstruksi perumahan kalisapu permai tergolong baik. Keterkaitan variabel yang dapat berpengaruh terhadap K3 didapat persamaan $Y = 5,732 + 0,05 X_1 + 0,11 X_2 + 0,46 X_3$, dengan variabel X_1 Kebijakan Manajemen, X_2 mesin dan peralatan kerja. X_3 alat pelindung diri menunjukkan implementasi K3 (Y) dapat dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut. Besaran pengaruh variabel diperoleh melalui uji F dengan nilai korelasi sebesar 0,66 menunjukkan adanya hubungan yang kuat dengan koefisien determinasi 44,44%. Sedangkan variabel yang sangat berpengaruh adalah alat pelindung diri dengan nilai 60,02% yang diperoleh dari perhitungan sumbangan relatif.

Kata kunci: K3, SOP, regresi dan korelasi ganda, sumbangan relatif.

LATAR BELAKANG

Proyek konstruksi perumahan berbeda karena membutuhkan sejumlah operasi konstruksi yang harus diselesaikan dengan waktu singkat melalui sumber daya yang terbatas dalam menghasilkan infrastruktur yang memenuhi persyaratan yang diuraikan dalam perjanjian kontrak. Ada kemungkinan bahwa kondisi selama pelaksanaan berbeda dari perencanaan anggaran dan persyaratan dalam perjanjian kontrak. Akibatnya, penyedia layanan sering menghadapi berbagai keadaan tak terduga yang mewakili risiko implementasi selama fase pengembangan (Tjakra et al, 2011). Secara keseluruhan, hal tersebut menjelaskan bahwa setiap individu yang bekerja, termasuk pemberi kerja, pemilik, kontraktor, dan pekerja lapangan (baik tenaga kerja terampil maupun tidak terampil), mempunyai hak dasar dalam mendapatkan perlindungan pada kesehatan dan keselamatan kerja mereka.

Dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap produktivitas pekerja sangat signifikan. Bahaya K3 sering kali merupakan hasil dari Implementasi inisiatif K3 yang tidak tepat. Secara umum, faktor lingkungan dan manusia, seperti kondisi mesin atau peralatan yang berbahaya di tempat kerja, meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Karyawan dapat beroperasi dengan aman dan meminimalisir peluang terjadinya kecelakaan di tempat bekerja ketika organisasi menempatkan prioritas tinggi pada K3.

Dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul evaluasi implementasi program keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) pada konstruksi rumah tinggal studi kasus perumahan Kalisapu Permai Slawi Kab.Tegal. Rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya: apakah implementasi program K3 pada perumahan Kalisapu tergolong baik?, bagaimana keterkaitan antara variabel yang berpengaruh terhadap program K3?, apakah variabel yang sangat berpengaruh pada implementasi program K3 pada konstruksi rumah tinggal?.

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya: untuk mengetahui implmentasi program K3 pada konstruksi perumahan Kalisapu Permai, menganalisis keterkaitan anatra variabel yang dapat berpengaruh terhadap implementasi program K3, dan mengidentifikasi variabel yang sangat berpengaruh terhadap implementasi program K3 pada konstruksi perumahan Kalisapu Permai.

KAJIAN TEORITIS

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Mondy dan Noe dalam (Siswanto, 2015), Keselamatan kerja mengacu pada perlindungan pekerja dari bahaya yang mungkin timbul dari insiden yang terjadi di tempat kerja. Menurut WHO Definisi tujuan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan usaha menjaga serta meningkatkan kesejahteraan sosial, mental, dan fisik karyawan saat mereka melakukan berbagai

pekerjaan. Mencegah masalah kesehatan yang mungkin timbul dari keadaan kerja dan melindungi karyawan dari bahaya yang dapat membahayakan kesehatan mereka di tempat kerja adalah tujuan utamanya. Mangkunegara dalam (Yuliandi & Ahman, 2019), kesehatan kerja didefinisikan sebagai Kesehatan optimal bebas dari ketidaknyamanan yang disebabkan oleh lingkungan kerja, apakah itu mental, emosional, atau fisik. Risiko kesehatan adalah unsur-unsur di tempat kerja yang, jika mereka bertahan selama waktu tertentu, dapat menyebabkan stres fisik atau psikologis.

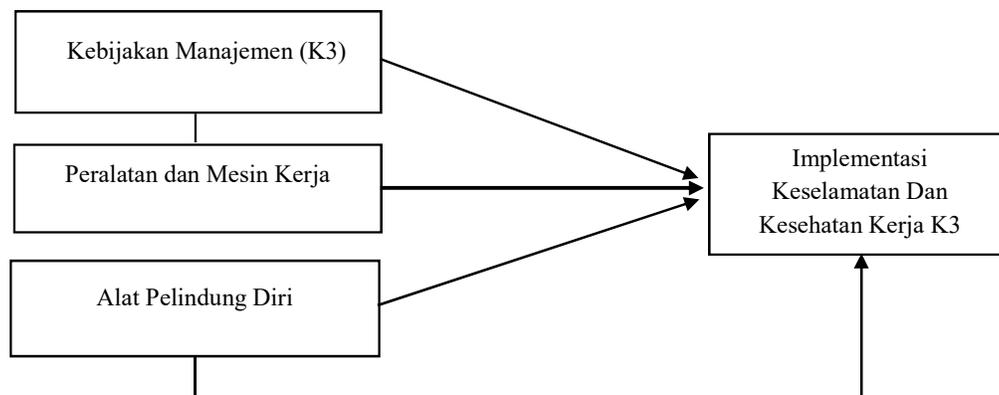
Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Undang-undang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di bidang konstruksi yakni kumpulan peraturan dan kriteria yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia untuk memproteksi keselamatan dan kesehatan dari pekerja konstruksi. Adapun peraturan yang mengatur tentang K3 yakni UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja serta PP No.50 Tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen K3.

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Prosedur operasi standar (SOP) didefinisikan dokumen tertulis yang menyediakan serangkaian metode metedis dan terukur untuk melaksanakan suatu kegiatan secara konsisten dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Sailendra dalam (Setyaningsih & Andayani, 2020) Prosedur Operasional Standar (SOP) merupakan seperangkat petunjuk yang digunakan guna memastikan kegiatan operasional organisasi atau bisnis apa pun dilakukan dengan tepat. Menurut Moekijat dalam (Hanifah, Taufiq, & Sumarsih, 2022) Prosedur Operasional Standar (SOP) yakni seperangkat pedoman (proses kerja) yang menentukan bagaimana pekerjaan dijalankan, kapan pekerjaan tersebut dijalankan, dimana pekerjaan tersebut dijalankan, dan siapa yang melakukan pekerjaan tersebut.

Kerangka Berfikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Adapun hipotesis penelitian ini diantaranya:

H₀ : Diduga Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada konstruksi perumahan Kaalisapu permai tergolong belum baik

H_a : Diduga Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada konstruksi perumahan Kaalisapu permai tergolong baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan melalui metode kuantitatif dan analisis deskriptif dimana analisis deskriptif yaitu metode untuk menjelaskan ataupun menganalisis hasil penelitian, namun jarang digunakan dalam penarikan kesimpulan secara luas (Sugiyono, 2017). Sementara itu, Sugiyono (2018) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai pendekatan penelitian dengan landasan pada positivistic (data konkrit), data penelitian berbentuk angka-angka yang dikuantifikasikan dengan cara statistik sebagai alat uji hitung, dan dihubungkan antara subjek yang diteliti sehingga memperoleh sebuah kesimpulan. Lokasi penelitian pada Perumahan Kalisapu Permai Slawi Kab. Tegal selama kurang lebih tiga bulan. Populasi pada penelitian ini karyawan dan pekerja pada perumahan Kalisapu Permai Slawi dengan penentuan sampel dengan cara ukuran sampel sebesar sepuluh kali daripada jumlah variabel yang diteliti. Karena ada empat variabel yang akan diteliti pada penelitian, maka jumlah responden yang diperoleh sebanyak 40 orang.

Pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner kepada karyawan dan pekerja sebanyak 40 responden dan data diolah dengan alat analisis SPSS 21. Analisis yang dilakukan diantaranya: analisis hipotesis deskriptif, korelasi dan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

X1	N	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X 1.1	40	0,693	0,312	Valid
X 1.2	40	0,651	0,312	Valid
X 1.3	40	0,676	0,312	Valid
X 1.4	40	0,652	0,312	Valid
X 1.5	40	0,633	0,312	Valid
X 1.6	40	0,607	0,312	Valid
X 1.7	40	0,676	0,312	Valid
X 1.8	40	0,652	0,312	Valid
X2	N	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan

*EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
PADA KONSTRUKSI RUMAH TINGGAL (Studi Kasus Perumahan Kalisapu Permai)*

X 2.1	40	0,701	0,304	Valid
X 2.2	40	0,745	0,304	Valid
X 2.3	40	0,746	0,304	Valid
X 2.4	40	0,749	0,304	Valid
X 2.5	40	0,735	0,304	Valid
X 2.6	40	0,690	0,304	Valid
X 2.7	40	0,746	0,304	Valid
X 2.8	40	0,748	0,304	Valid
X3	N	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X 3.1	40	0,819	0,304	Valid
X 3.2	40	0,730	0,304	Valid
X 3.3	40	0,646	0,304	Valid
X 3.4	40	0,552	0,304	Valid
Y	N	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Y 1	40	0,688	0.304	Valid
Y 2	40	0,720	0.304	Valid
Y 3	40	0,520	0.304	Valid
Y 4	40	0,604	0.304	Valid
Y 5	40	0,558	0.304	Valid

Sumber: Hasil SPSS, 2024

Bersumber dari tabel 1. Menunjukkan r hitung tiap pernyataan mempunyai nilai lebih besar dari nilai r tabel. Sehingga diambil kesimpulan pernyataan setiap variabel bernilai valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cross Of Value	Keterangan
Kebijakan Manajemen K3 (X1)	0.809	0.6	Reliabel
Peralatan dan Mesin Kerja (X2)	0.875	0.6	
Alat Pelindung Diri K3 (X3)	0.634	0.6	
Implementasi K3 (Y)	0.691	0.6	

Sumber: Hasil SPSS, 2024

Bersumber hasil tabel 2. Menunjukkan nilai cronbachs alpha tiap variabel >0,6. Sehingga diambil kesimpulan bahwa seluruh pernyataan variabel penelitian bernilai reliabel.

Pengujian Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

One-Sample Test						
	Test Value = 93.75					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Skor	-5.553	39	.000	-10.25000	-13.9839	-6.5161

Sumber: Hasil SPSS, 2024

Dari hasil analisa pada tabel 3. diatas diperoleh nilai $t_{\text{hasil}} = -5,553 < t_{\text{tabel}} = \pm 2,023$. Maka hipotesis Implementasi keselamatan dan Kesehatan kerja(K3) diproyek konstruksi tergolong baik dikarenakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

Perhitungan Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.732	2.658		2.156	.038		
	Kebijakan Manajemen	.058	.116	.076	.502	.619	.678	1.474
	Mesin dan Peralatan Kerja	.118	.093	.210	1.271	.212	.572	1.749
	Alat Pelindung Diri	.466	.171	.462	2.730	.010	.547	1.827

a. Dependent Variable: Penerapan K3

Sumber: Hasil SPSS, 2024

Dari tabel 4. diatas diperoleh : $Y = 5,732 + 0,058 X_1 + 0,118 X_2 + 0,466 X_3$

Perhitungan Korelasi

Pada perhitungan korelasi trdapat beberapa analisis yang dilakukan antara lain:

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.952	3	45.651	9.315	.000 ^b
	Residual	176.423	36	4.901		
	Total	313.375	39			

a. Dependent Variable: Penerapan K3

b. Predictors: (Constant), Alat Pelindung Diri, Kebijakan Manajemen, Mesin dan Peralatan Kerja

Sumber: Hasil SPSS, 2024

Dari tabel 5. diatas ditunjukkan adanya uji F, jadi untuk melihat uji signifikansinya dengan menggunakan nilai F. dengan tingkat taraf $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai $F = 9,315$ dan pada tabel distribusi $F_{0,05;3,36}$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,80$. Karena $F = 9,315 > F_{tabel} = 2,80$ maka dapat dinyatakan signifikan, dan juga dikarenakan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.390	2.21374

a. Predictors: (Constant), Alat Pelindung Diri, Kebijakan Manajemen, Mesin dan Peralatan Kerja

b. Dependent Variable: Penerapan K3

Sumber: Hasil SPSS, 2024

Pada tabel 6. memperoleh koefisien determinasi, $R^2 = 0,437$ yang dapat diartikan Implementasi keselamatan dan Kesehatan kerja(K3) pada konstruksi rumah tinggal yang terpengaruh oleh kebijakan Manajemen, variabel peralatan dan mesin kerja, dan variabel alat pelindung diri sebesar 43,70%. Dan 56,30% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penilaian ini.

Perhitungan Sumbangan Relatif

Untuk mengetahui pengaruh terbesar setiap variable, dilakukan perhitungan kontribusi terbesar setiap faktor dievaluasi oleh

$$SR X_n\% = \frac{bn \sum X_n Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Sehingga :

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y + b_3 \sum X_3 y \\ &= 12,456 + 40,344 + 79,257 \\ &= 132,057 \end{aligned}$$

Oleh karena itu, sumbangan relatif dari setiap faktor sebagai berikut:

$$SR X_n\% = \frac{bn \sum X_n Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Variabel X_1 (Kebijakan Manajemen) : $SRX_1 = 9,43\%$

Variabel X_2 (Mesin dan Peralatan) : $SRX_2= 30,55\%$

Variabel X_3 (Alat Pelindung Diri) : $SRX_3= 60,02\%$

Dari Perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel alat pelindung diri (X_3) mendapatkan nilai 60,02% memberikan sumbangan paling besar dibandingkan variabel mesin dan peralatan (X_2) sebesar 30,55% dan variabel kebijakan manajemen (X_1) sebesar 9,43%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penjabaran diatas pada uji t memperoleh nilai $-5,553 < -2,023$ maka dapat disimpulkan implementasi program K3 tergolong baik, dan memperoleh nilai regresi $Y = 5,732 + 0,058 X_1 + 0,118 X_2 + 0,466 X_3$ dapat diartikan terdapat keterkaitan antar variabel yang diteliti serta pada penelitian ini diketahui variabel yang paling berpengaruh adalah alat pelindung diri (X_3) yang bersumber pada perhitungan sumbangan relatif.

Saran

Perlu ditingkatkan kebijakan manajemen pada proyek konstruksi dikarenakan memiliki presentase paling rendah dibandingkan variabel lain. Perlu adanya pekerja yang memiliki surat kompetensi kerja agar dapat bekerja sesuai dengan keahlian dan kebutuhan pada konstruksi.

DAFTAR REFERENSI

- Hanifah, F. N., Taufiq, R., & Sumarsih, U. (2022). Tinjauan Operasional Kerja Departemen Housekeeping Di Hotel Crowne Plaza Bandung. 8(6), 956–963.
- Setyaningsih, R., & Andayani, S. W. (2020). Peningkatan higiene dan sanitasi melalui penerapan standard operating procedure (SOP). Taman Vokasi, 8(1), 86. <https://doi.org/10.30738/jtv.v8i1.7315>
- Siswanto, B. I. (2015). Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk Cabang Kalimantan Di Balikpapan. EJournal Adminisitrasi Bisnis, 3(1), 68–82.
- Sugiyono. (2017). Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. Alfabeta.
- Yuliandi, C. D., & Ahman, E. (2019). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Lingkungan Kerja Balai Inseminasi Buatan (Bib) Lembang. Jurnal MANAJERIAL, 18(2), 98–109. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v18i2.18761>